

ABSTRAK

Raffi Mahbubi
(1219220117)

*Peran Dinas Pertanian Dan Gapoktan Dalam
Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Desa
Kampungsawah Kabupaten Karawang*

Penelitian ini bertujuan menelaah peran Dinas Pertanian dan Gapoktan dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Kampungsawah, Kecamatan Jayakarta, Kabupaten Karawang. Meskipun desa ini memiliki lahan sawah seluas 756 hektar dengan produktivitas rata-rata 5–6 ton per hektar, tingkat kesejahteraan petani masih rendah, hanya sekitar 38 persen. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan kepemilikan lahan dimana 65 persen petani berstatus penggarap dengan ketergantungan pada pinjaman modal yang menimbulkan beban ekonomi berkelanjutan.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dengan petani, pengurus Gapoktan, dan pihak Dinas Pertanian, serta dokumentasi pendukung. Analisis dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Pertanian berperan sebagai regulator, fasilitator, dan pembina teknis melalui penyuluhan, pelatihan, serta penyediaan sarana produksi. Namun, peran ini belum optimal karena minimnya pendampingan dan keterbatasan akses teknologi. Gapoktan berperan dalam pengorganisasian kelompok tani, distribusi sarana produksi, serta memperkuat posisi tawar petani dalam pemasaran. Meski demikian, peran Gapoktan masih terbatas pada koordinasi internal dan belum mampu mengatasi persoalan struktural seperti ketimpangan lahan dan akses permodalan.

Faktor penunjang kesejahteraan petani meliputi potensi lahan yang luas, produktivitas tinggi, dan keberadaan kelembagaan pertanian. Adapun faktor penghambat mencakup ketimpangan kepemilikan lahan, sistem bagi hasil yang merugikan, beban utang modal tanam, keterbatasan teknologi, serta akses pasar yang minim.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sinergi antara Dinas Pertanian dan Gapoktan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan petani jika fungsi pembinaan, penyuluhan, akses modal, serta teknologi pertanian dapat diperkuat. Dalam perspektif ekonomi Islam, peningkatan kesejahteraan petani selaras dengan konsep *al-falah* yang menekankan keseimbangan aspek material dan spiritual.

Kata kunci : Dinas Pertanian, Gapoktan, Kesejahteraan Petani, Ekonomi Islam